

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pada penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif karena untuk memecahkan masalah yang dihadapi dan dilakukan secara hati-hati dan sistematis, dan data yang dikumpulkan berupa rangkaian atau kumpulan angka-angka¹, dimana metode yang digunakan peneliti adalah metode Ekperimen. Karena yang termasuk dalam metode kuantitatif adalah metode Eksperimen dan Survey². Sehingga peneliti menggunakan metode Ekperimen dalam penelitiannya dikarenakan, Penelitian Eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan³. Adapun ciri-ciri penelitian ksperimen sebagai berikut:

1. Suatu variabel bebas dimanipulasi.
2. Semua variabel lainnya, kecuali variabel bebas dipertahankan tetap (dikontrol)⁴.

Terdapat beberapa bentuk desain eksperimen yaitu: *Pre-Experimental Design*, *True-Experimental Design*, *Factorial Experimental*, dan *Quasi*

¹ Toto Syatori Nasehuddin, Nanang Gozali, (2015), *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung Pustaka Setia, hal. 68

² Sugiyono, (2017), *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, hal.12

³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hal.107

⁴ Masganti Sitorus, (2011), *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*, Medan: IAIN PRESS, hal. 112

*Experimental Design*⁵. Dalam penelitian ini, desain eksperimen yang digunakan adalah *Quasi Eksperiment Design* (eksperimen semu). Desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.

Tujuan penelitian eksperimental semu adalah untuk memperoleh informasi yang merupakan perkiraan bagi informasi yang dapat diperoleh dengan eksperimen yang sebenarnya dalam keadaan yang tidak memungkinkan untuk mengontrol dan memanipulasikan semua variabel yang relevan⁶.

Penelitian ini juga menggunakan jenis *Nonequivalent Control Group Design* hal ini dikarenakan untuk mengetahui pengaruh penerapan strategi *Jigsaw* terhadap hasil belajar pada kelompok siswa eksperimen dibutuhkan kelompok siswa kontrol yang dijadikan sebagai pembanding. Kedua kelompok siswa dipilih secara random sehingga dapat ditarik kesimpulan penelitian. Berikut adalah rancangan *Nonequivalent Control Group Design*.

Desain Penelitian *Quasi Eksperimen* dengan Jenis *Nonequivalent Control Group Design*⁷.

⁵Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hal. 108

⁶ Sumadi Suryabrata, (2013), *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, hal. 92

⁷Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hal. 116

Tabel 3.1
Desain Penelitian

Kelompok Siswa	<i>Pre Test</i>	Perlakuan	<i>Post Test</i>
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃	–	O ₄

Keterangan:

O₁ = Hasil *pre test* hasil belajar kelompok siswa eksperimen.

O₂ = Hasil *post test* hasil belajar kelompok siswa eksperimen.

O₃ = Hasil *pre test* hasil belajar kelompok siswa kontrol.

O₄ = Hasil *post test* hasil belajar kelompok siswa kontrol.

X = Perlakuan. Kelompok siswa eksperimen diberi perlakuan strategi *Jigsaw*

– = Kondisi wajar, yaitu kelompok siswa dengan kondisi belajar yang wajar atau pembelajaran yang biasanya dilakukan oleh guru atau pembelajaran konvensional.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV A dan Kelas IV B MIS Teladan I Ujung Kubu Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara Tahun Pelajaran 2017/2018, dimana kelas IV A menjadi kelompok eksperimen, dan kelas IV B

menjadi kelompok Kontrol. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun pelajaran 2017/2018.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Pada penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa kelas IV MIS Teladan I Ujung Kubu Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara Tahun Pelajaran 2017/2018. Jumlah siswa kelas IV yang ada di MIS Teladan I Ujung Kubu berjumlah 63 orang, dimana kelas IV A berjumlah 32 orang dan kelas IV B 30 orang. Kepala sekolah MIS Teladan I Ujung Kubu Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara saat ini adalah Bapak Mukhlis, Spdi. Kelas ini dipilih karena masi rendahnya hasil belajar PKN siswa, karena proses pembelajaran yang disampaikan melalui satu arah saja dan dikarenakan belum ada yang melakukan penelitian sebelumnya mengenai strategi *Jigsaw*.

Sekolah ini merupakan sekolah SD Swasta yang berada di jalan Pematang Kocik Ujung Kubu, Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara, Prov. Sumatra Utara. Dimana lingkungan sekitar sekolah didominasi oleh penduduk yang bersuku Melayu.

2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 2 kelas, yaitu:

- a. Kelas eksperimen, yaitu kelompok siswa yang mendapatkan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) dengan strategi *Jigsaw*. Kelas Eksperimen pada penelitian ini adalah kelas IV A.

- b. Kelas kontrol, yaitu kelas siswa yang mendapatkan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) secara konvensional. Kelas kontrol pada penelitian ini adalah kelas IV B.

Teknik pengambilan sampel untuk menghasilkan gambaran yang sesungguhnya atas populasi atau permasalahan yang sedang diteliti sehingga dapat diambil langkah-langkah kebijakan atau tindakan untuk mengatasi masalah tersebut secara lebih tepat⁸. Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel adalah teknik sampling, dimana teknik sampling yang digunakan pada metode ini yaitu *Probability Sampling* yang meliputi *Cluster Sampling* (area sampling). Metode *Cluter Sampling* adalah metode dimana dirumuskan bahwa populasi memiliki kelompok-kelompok yang satu sama lain memiliki karakteristik yang hampir sama⁹.

C. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional variabel adalah penjabaran variabel ke dalam bentuk yang lebih operasional. Selanjutnya agar variabel-variabel dalam penelitian dapat diukur maka defenisi operasional variabel dijabarkan kembali dalam bentuk indikator. adapun indikator dalam penelitian ini yaitu:

1. Strategi *Jigsaw*

- a. Guru memilih materi yang dapat dibagi menjadi beberapa segmen (bagian).

⁸Melati Ferianita Fachrul, (2012), *Metode Sampling Biokologi*, Jakarta: Bumi Aksara, hal. 9

⁹Jemmy Rumengan, (2013), *Metodologi Penelitian*, Bandung: Cita Pustaka Media Perintis, hal. 60

- b. Guru menanyakan pada peserta didik tentang apa yang mereka ketahui tentang topik yang akan dibahas untuk mengaktifkan skema atau struktur kognitif peserta didik agar lebih siap menghadapi kegiatan pembelajaran.
 - c. Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok sesuai dengan jumlah materi pelajaran yang ada.
 - d. Tiap anggota kelompok membaca dan memahami materi yang berbeda.
 - e. Setiap kelompok mengirim salah satu anggota kelompoknya untuk berpindah ke kelompok lain untuk menyampaikan apa yang telah mereka pelajari dari kelompok.
 - f. Siswa kembali ke kelompok semula. Guru menanyakan sekiranya ada persoalan- persoalan yang tidak terpecahkan .
 - g. Guru menanyakan beberapa pertanyaan untuk mengecek pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan.
2. Hasil belajar
 - a. Nilai *pre test*
 - b. Nilai *post test*

D. Instrumen Pengumpulan Data

Pemilihan teknik dalam kegiatan pengumpulan data dilakukan agar kita memperoleh data penelitian sesuai dengan permasalahan peneliti. Pada penelitian ini peneliti menggunakan observasi, wawancara dan tes untuk mengumpulkan data penelitian. Berikut adalah penjelasan teknik observasi, wawancara dan tes.

1. Tes

Tes yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah tes hasil belajar dalam bentuk soal objektif tipe pilihan ganda (*Multiple Choice Test*). Peneliti memilih tes karena tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan¹⁰. Tes hasil belajar digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa pada saat *pre test* dan *post tes*. Hal ini dilakukan agar dapat mengetahui ada tidaknya pengaruh dan perbedaan hasil belajar dengan penerapan strategi *Jigsaw* dan pembelajaran konvensional. Hasil tes yang dikerjakan siswa selanjutnya diberi skor agar diperoleh data kuantitatifnya. Jawaban tes objektif apabila bernilai benar maka diberi skor = 1, untuk jawaban bernilai salah maka diberikan skor = 0.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar, instrumen tes digunakan untuk mengetahui pengaruh hasil belajar siswa kelas IV A yang diberi perlakuan strategi *Jigsaw* dan Kelas IV B, yang menggunakan konvensional dengan bentuk soal pilihan berganda. Sebelum instrument pengumpulan data digunakan untuk mengambil data penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji coba yang terdiri dari uji validitas, uji realibilitas, uji tingkat kesukaran soal, dan uji daya pembeda soal

¹⁰Suharsimi Arikunto, (2013), *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edidi 2*, Jakarta: Bumi Aksara, hal. 67

a. Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur¹¹. Instrumen yang dilakukan peneliti berupa soal tes hasil belajar. soal tes hasil belajar diuji validitasnya di Kelas lain. Jumlah soal yang diujikan sebanyak 30 item. Instrumen di uji cobakan untuk menentukan validitasnya. Perhitungan butir soal menggunakan *IBM SPSS Statistic 20*. Nilai hitung tersebut dibandingkan dengan r_{tabel} dan asumsi *SPSS* akan menggunakan tingkat signifikan 5 %. Pengambilan kesimpulannya jika nilai r_{hitung} dari nilai r_{tabel} maka butir tersebut dinyatakan valid. Siswa kelas V MIS Telada I Ujung Kubu Yang menjadi validator untuk memvalidasi item soal yang akan digunakan untuk tes hasil belajar.

Penafsiran harga koefisien korelasi ada dua macam, yaitu:

< 0,20	: Sangat rendah
0,20 – 0,40	: Rendah
0,41 – 0,70	: Sedang
0,71 – 0,90	: Tinggi
0,91 – 1,00	: Sangat tinggi

b. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan alat ukur yang menunjukkan pada sifat suatu alat ukur, apakah sudah cukup akurat, stabil atau konsisten dalam mengukur apa yang ingin diukur¹². Dalam uji reliabel, peneliti menggunakan *IBM SPSS Statistic 20*. Uji reliabilitas ini menggunakan teknik alpha yang dikembangkan oleh George

¹¹Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hal. 173

¹²Moh Nazir, (2014), *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, hal. 127

dan Mallery, untuk menentukan tingkat reliabilitas instrumen dengan menggunakan kriteria sebagai berikut.

Kriteria reliabilitas tes sebagai berikut:¹³

0,00 – 0,20 : Reliabilitas sangat rendah

0,20- 0,40 : Reliabilitas rendah

0,40- 0,60 : Reliabilitas sedang

0,60- 0,80 : Reliabilitas tinggi

0,80- 1,00 : Reliabilitas sangat tinggi

c. Tes Kesukaran Soal

Asumsi yang digunakan untuk memperoleh kualitas soal yang baik, disamping memenuhi validitas dan reliabilitas, adalah adanya keseimbangan dari tingkat kesulitan soal tersebut. Artinya soal dengan kategori mudah, sedang, dan sukar secara proporsional. Untuk menentukan taraf kesukaran digunakan rumus:

$$P = \frac{B}{Js}^{14}$$

Keterangan:

P = Proporsi menjawab benar atau tingkat kesukaran

B = Banyak peserta menjawab benar

Js = Jumlah siswa peserta tes

¹³ Anas Sudijono, (2008), *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo, hal. 208

¹⁴ Asrul, Dkk, (2014), *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: Cita Pustaka, hal. 149

Kriteria yang digunakan adalah makin kecil indeks diperoleh, maka makin sulit soal tersebut. Sebaliknya makin besar indeks diperoleh, makin mudah soal tersebut. Kriteria indeks soal itu adalah sebagai berikut:

Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal

0,00 – 0,30 = Soal tergolong sukar

0,31 – 0,70 = Soal tergolong sedang

0,71 – 1,00 = Soal tergolong mudah

d. Daya Pembeda Soal

Untuk menentukan daya pembeda (D) terlebih dahulu skor dari peserta tes diurutkan dari skor tertinggi sampai skor terendah. Setelah itu diambil 27 % skor teratas sebagai kelompok atas (JA) dan 27 % skor terbawah sebagai kelompok bawah (JB). Rumus untuk menentukan daya pembeda digunakan rumus yaitu:

$$D_B = P_A - P_B$$

Keterangan:

P_A = Tingkat kesukaran pada kelompok atas

P_B = Tingkat kesukaran pada kelompok bawah

Klasifikasi Indeks Daya Beda Soal

0, 0 – 0,19 : Jelek

0, 20 – 0,39 : Cukup

0, 40 – 0,69 : Baik

0, 70 – 1, 00 : Baik sekali

2. Observasi

Instrumen penelitian untuk observasi adalah menggunakan lembar observasi berupa pengamatan ranah keterampilan dan ranah sikap. Data yang dikumpulkan berupa keaktifan siswa, antusias siswa, mutu diskusi, dan reaksi siswa kelas IV MIS Teladan I Ujung Kubu yang diamati saat proses pembelajaran dengan strategi *Jigsaw*. Peneliti menggunakan observasi terstruktur, karena dalam penelitian ini objek yang diteliti seperti informan, data maupun tempatnya sudah jelas dan pasti¹⁵. Adapun lembar observasi pengamatan ini untuk menilai hasil belajar siswa dari segi ranah psikomotorik dan afektif siswa pada saat pembelajaran dengan menggunakan strategi *Jigsaw*. Kriteria nilai psikomotorik dan afektif dapat diklasifikasikan sebagai berikut:¹⁶

Tabel 3.2

Kriteria Nilai Aspek Psikomotorik dan Afektif

Nilai	Predikat	Kategori
Skala 0 – 100		
86-100	A	Sangat Baik
81-85	A ⁻	
76-80	B ⁺	Baik
71-75	B	
66-70	B ⁻	
61-65	C ⁺	Cukup
56-60	C	
51-55	C ⁻	
46-50	D	Kurang

¹⁵Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hal. 308-205

¹⁶Kemendikbud, (2013), hal. 131

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal yang berupa catatan, buku, majalah, dan prasa. Media komunikasi dalam penelitian ini adalah nama-nama siswa kelas IV MIS Teladan I Ujung Kubu, serta hasil belajar siswa kelas IV MIS Teladan I Ujung Kubu, letak geografis madrasah, tenaga pendidik, RPP. Instrumen dari dokumentasi dalam penelitian ini menggunakan lembar data / daftar data yang dibutuhkan peneliti yang didapat dari MIS Teladan I Ujung Kubu.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data¹⁷. Teknik pengumpulan data yang mencakup identifikasi variabel yang akan dikumpulkan, sumber data, teknik pengukuran, instrument, dan teknik mendapatkan data¹⁸.

Untuk mendapatkan hasil yang relevan, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Tes

Teknik pengumpulan data yang tepat untuk mengetahui hasil belajar kognitif siswa kelas IV MIS Teladan I Ujung Kubu Kecamatan Tanjung Tiram Kaupaten Batu Bara adalah dengan melakukan tes. Pada dasarnya tes merupakan alat untuk mengukur kinerja siswa.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hal. 308

¹⁸ Esti Ismawati, (2012), *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra*, Yogyakarta: Ombak, hal. 30

Tes pada penelitian ini dilakukan sebelum dan setelah peneliti memberikan perlakuan pada kedua kelas, baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Kedua kelas tersebut akan diberikan soal yang sama. Bentuk tes yang diberikan adalah *pretest* dan *posttest*.

2. Observasi

Observasi yang dilakukan merupakan pengamatan terhadap seluruh kegiatan dan perubahan yang terjadi pada saat dilakukannya pemberian tindakan. Dalam hal ini guru bertindak sebagai pengamat (*observer*) yang bertugas untuk mengobservasi peneliti (yang bertindak sebagai guru) selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

3. Dokumentasi

Berbagai jenis dokumen dapat digunakan peneliti sehubungan dengan penelitian. Dokumen tersebut dapat berupa dokumen pribadi dan foto. Pada penelitian ini dokumen penelitian berupa foto, hasil belajar siswa, dan RPP. Foto dapat memberikan informasi mengenai keadaan situasi kelas ketika peneliti maupun siswa melaksanakan proses pembelajaran.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Terdapat dua macam statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian, yaitu *statistik deskriptif* dan *statistik inferensial*.¹⁹ Analisis deskriptif dilakukan dengan penyajian data melalui tabel distribusi frekuensi, histogram, rata-rata dan simpangan baku. Sedangkan analisis inferensial yaitu

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hal. 207

menggunakan uji normalitas dengan teknik analisis *liliefors*, uji homogenitas dan, uji hipotesis menggunakan uji statistik t.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan peneliti menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistic 20*. Data yang digunakan adalah data hasil belajar atau data post test siswa, dikarenakan peneliti ingin melihat hasil belajar berdistribusi normal atau tidak.

Taraf signifikan untuk menerima atau menolak keputusan normal atau tidaknya suatu distribusi data adalah dengan membandingkan nilai *Asymp Sig (2-tailed)* dengan nilai $\alpha = 0,05$

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara kelas kontrol (X) dan kelas eksperimen (Y) memiliki harga varian yang relatif sejenis atau tidak.²⁰ Perhitungan data uji homogenitas menggunakan *IBM SPSS Statistic 20*. Pengujian homogenitas dengan menggunakan rumus *Analyze-Compare Means-Oneway Anova*. Kreteria nilai signifikasinya adalah 5 % (0,05).

3. Uji Hipotesis

Uji beda sampel dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara dua sampel yang di teliti dengan taraf signifikan 0.05. penghitungan uji-t dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program *IBM SPSS Statistic 20* dengan rumus *Analyze-Compare Means-Independent T-Test*.

²⁰Agus Irianto, (2007), *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*, Jakarta: Kencana, hal. 275

Hasil uji t dilihat pada kolom *t-test for equality of Means* jika nilai sig (2-tailed) < 0,05 maka H_a diterima dan H_o ditolak.

G. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

1. Penentuan Masalah

Peneliti memilih topik penelitian secara umum yaitu pengaruh strategi *Jigsaw* terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem pengaruh globalisasi di lingkungan sekitar kelas IV MIS Teladan I Ujung Kubu kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara Tahun Pelajaan 2017/2018. Dikarenakan kualitas pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) yang berlangsung di MIS Teladan I Ujung Kubu Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara terlihat belum efektif sebab pembelajaran yang terjadi masi bersifat *teacher center*, siswa yang aktif dikelas hanya sedikit dan hal ini tentu sangat berpengaruh pada tingkat pemahaman siswa terhadap materi sehingga nilai yang mereka capai belum bisa mencapai tingkat KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yaitu 75.

2. Ulasan kepustakaan

Peneliti mencari pengetahuan yang diperoleh dari kepustakaan yang relevan dengan topik yang dapat memberikan latar belakang informasi, memberikan arahan terhadap pendekatan teoritis yang sesuai, menunjukkan bidang-bidang topik yang harus dimasukkan ke dalam atau di keluarkan dari fokus penelitian, dan menghindari duplikasi penelitian yang tidak perlu

3. Penentuan Fokus Masalah

Peneliti merumuskan secara formal pertanyaan-pertanyaan atau hipotesis untuk di uji secara empiris. Peneliti mengidentifikasi istilah-istilah, kata-kata

kunci, atau variabel-variabel yang dipakai dengan jelas dan operasional sehingga memberikan arah yang jelas terhadap langkah-langkah berikutnya.

4. Pemilihan Desain dan Metode

Peneliti memilih alat yang digunakan untuk mengumpulkan data seperti tes, observasi dan dokumentasi.

5. Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan data dan mencatat informasi yang diperlukan.

6. Analisis Data

Setelah data terkumpul, peneliti mengelompokkan fakta-fakta ke dalam bentuk yang teratur, menjelaskan kecenderungan dan hubungan serta mentabulasikan informasi sehingga memungkinkan untuk dilakukan analisis dan interpretasi secara akurat. Peneliti menilai secara objektif terhadap masing-masing kemungkinan agar tidak bisa dalam memilih dan menggunakan cara yang tepat, sehingga hasil langkah ini, analisis data, teori yang dikemukakan dalam rumusan masalah dapat diperkuat, dibuktikan, ditolak atau dimodifikasi.

7. Penarikan Kesimpulan

Deskripsi singkat tentang penelitian yang menyangkut penemuan. Peneliti berusaha menghubungkan kesimpulan dengan teori dan hasil penelitian terdahulu beserta rekomendasi, baik yang berkenaan dengan penelitian baru maupun praktek. Sehingga dapat disimpulkan apakah ada pengaruh strategi *Jigsaw* terhadap hasil belajar PKN siswa materi sistem pengaruh globalisasi di lingkungan sekitar kelas IV MIS Teladan I Ujung Kubu²¹.

²¹ Syahrudin, Salim, (2013), *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Cita Pustaka Media. hal. 77-80

